

EFEKTIFITAS SHOOTING LIGA FUTSAL PROFESIONAL INDONESIA 2018

(STUDI PADA VAMOS FC MATARAM)

Dwi Alfian

Mahasiswa S- 1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya,
dwi.alfian16@gmail.com

Mohammad Faruk, S.Pd, M.Kes

Dosen S- 1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar tingkat keberhasilan efektifitas *shooting* menggunakan punggung kaki, kaki bagian dalam, ujung kaki pada pertandingan semifinal dan final Liga Futsal Profesional Indonesia 2018. Tingkat keberhasilan diperoleh dari pengamatan video dan perhitungan rata-rata skor keseluruhan tiap efektifitas *shooting* yang dilakukan oleh pemain. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan penelitian kuantitatif yang kemudian dianalisis dengan cara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian yang diperoleh meliputi pada pertandingan semifinal didapatkan persentase efektifitas *shooting* punggung kaki sebesar 16%, kaki bagian dalam sebesar 45% dan ujung kaki sebesar 39% sedangkan untuk pertandingan final didapatkan persentase efektifitas *shooting* punggung kaki sebesar 22%, kaki bagian dalam sebesar 48% dan ujung kaki sebesar 30%. Demikian, efektifitas *shooting* paling sering digunakan baik pada pertandingan semifinal dan final adalah efektifitas *shooting* kaki bagian dalam. **Kata Kunci:** Efektifitas *shooting* punggung kaki, Efektifitas *shooting* kaki bagian dalam, Efektifitas *shooting* ujung kaki.

Abstract

This study aims to describe how successful the effectiveness of shooting using the instep, inner leg, toe in the semifinal match and the final of the 2018 Indonesian Professional Futsal League. by the player. The research method used is to use quantitative research which is then analyzed by quantitative descriptive method. The research results obtained include in the semifinal match the percentage of the effectiveness of instep shooting is 16%, the inner foot is 45% and the toe is 39% while for the final match the percentage of effective shooting instep is 22%, the inner foot is 48% and toe 30%. Thus, the effectiveness of shooting most often used in both the semifinal and final matches is the effectiveness of shooting the inside legs.

Keywords: Effectiveness shooting instep, Effectiveness shooting inner legs, Effectiveness shooting toe

PENDAHULUAN

Permainan futsal merupakan permainan beregu yang dimainkan dalam dua babak. Masing-masing babak 2 x 20 menit. Permainan futsal dimainkan 2 tim masing-masing terdiri dari 5 orang yang dimainkan di lapangan *indoor* maupun *outdoor*. Permainan futsal sama halnya dengan permainan sepak bola namun berbeda pada ukuran lapangannya dan jumlah pemain yang dimainkan di dalam lapangan.

Permainan futsal adalah olahraga yang hanya memiliki satu tujuan yaitu mencetak gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya. Mencetak gol sebanyak-banyaknya ditujukan untuk menjadi

pemenang dan mengangkat prestasi tim serta mencegah lawan untuk mencetak gol ke gawang kita dengan menerapkan berbagai cara yang sesuai dari peraturan permainan futsal. Tidak hanya membahas taktik dan strategi saja untuk meraih kemenangan dalam suatu pertandingan, apabila setiap pemain tidak dapat menguasai dengan baik efektifitas dalam suatu pertandingan futsal. Dalam situasi seperti ini maka setiap individu pemain harus bersentuhan langsung dengan bola dalam permainan futsal, jika setiap pemain futsal tidak bisa melakukan efektifitas permainan futsal dengan baik, maka lawan akan sangat mudah merebut bola atau menguasai

permainan saat pertandingan futsal berlangsung. (Lhaksana, 2009).

Setiap pemain harus memiliki teknik dasar yang memumpuni, hal ini dikarenakan setiap pemain dituntut untuk menguasai teknik dengan baik seperti *passing, control, dribbling, shooting, heading, catching*. (Irawan, 2009).

Hal yang paling penting dalam permainan futsal adalah *shooting*, karena *shooting* membutuhkan sebuah konsentrasi, ketepatan, dan ketenangan agar pada saat kita melakukan *shooting* bisa menciptakan sebuah gol dan meraih suatu kemenangan. (Wardana, 2013)

Pada dasarnya permainan futsal tidak jauh berbeda dengan permainan sepak bola. Letak perbedaannya hanya pada ukuran lapangan sehingga permainan futsal lebih mengarah keefesiensi gerakan yang relatif cepat, karena masing-masing pemain harus bisa bergerak cepat untuk mengambil suatu keputusan yang tepat dan menghasilkan gol ke gawang lawan. (Irawan, 2009).

Hal yang paling penting dalam permainan futsal adalah *shooting*, karena *shooting* membutuhkan sebuah konsentrasi, ketepatan, dan ketenangan agar pada saat kita melakukan *shooting* bisa menciptakan sebuah gol dan meraih suatu kemenangan. (Wardana, 2013)

Pada dasarnya permainan futsal tidak jauh berbeda dengan permainan sepak bola. Letak perbedaannya hanya pada ukuran lapangan sehingga permainan futsal lebih mengarah keefesiensi gerakan yang relatif cepat, karena masing-masing pemain harus bisa bergerak cepat untuk mengambil suatu keputusan yang tepat dan menghasilkan gol ke gawang lawan. (Irawan, 2009).

Liga Futsal Profesional Indonesia merupakan kompetisi utama futsal di tingkat Nasional dan berada di Indonesia yang mana Liga Futsal Profesional Indonesia diselenggarakan oleh Federasi Futsal Indonesia (FFI). Kompetisi ini dimulai pada musim 2006-2007 dan hingga saat ini

sudah terselenggara sebanyak 12 kali. Dimusim 2018 kejuaraan ini diikuti oleh 16 klub futsal. Berikut hasil babak semifinal dan final Liga Futsal Profesional Indonesia 2018 :

Semifinal			
5 Mei 2018	Vamos	3-2	Permata Indah
Final			
6 Mei 2018	Vamos	6-1	SKN

Hasil pertandingan tersebut dapat dipastikan Vamos menjadi juara pada pertandingan di Liga Futsal Profesional Indonesia 2018. Pada laga yang berlangsung di GOR Universitas Negeri Yogyakarta, Vamos tampil dengan efektif dan mampu menaklukan SKN dengan skor telak 6-1.

Keberhasilan tim Vamos dalam menjadi juara tak luput dari permainan mereka yang mampu mengefektifkan teknik *Shooting* yang telah mereka kuasai dengan sangat baik, sehingga mereka mampu mencetak gol dan mampu menjadi pemenang disetiap pertandingan.

Berdasarkan beberapa faktor tersebut, ada yang paling mendominasi di dalam tim futsal Vamos FC Mataram, yaitu efektifitas *shooting* mereka yang selalu membuat gol untuk kemenangan tim. Efektifitas *shooting* tersebut berperan penting dalam sebuah permainan futsal karena dapat mencetak gol ke gawang lawan. Jika efektifitas *shooting* tersebut tidak dikuasai oleh setiap individu pemain maka setiap pemain tidak bisa mencetak gol ke gawang lawan atau *off target*. Oleh karena itu penelitian ini, peneliti ingin mengajukan penelitian tentang “**EFEKTIFITAS SHOOTING LIGA FUTSAL PROFESIONAL INDONESIA 2018**”.

METODE

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan sebuah metode untuk menemukan segala sesuatu untuk menyelesaikan atau menganalisis permasalahan. Pada hal ini jenis

penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif.

Penelitian ini bersifat survei. Menurut Hamdi dan Bahruddin, (2012). Survei digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sejumlah video terhadap topik atau isu-isu tertentu, dalam hal ini video dari pertandingan Liga Futsal Profesional Indonesia 2018.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi secara langsung dengan menyaksikan pertandingan Liga Futsal Profesional Indonesia 2018 melalui *youtube* selama 120 menit pada babak semifinal dan final. Adapun yang diteliti adalah berapa banyak gol yang dihasilkan dengan menggunakan efektifitas *shooting* punggung kaki, kaki bagian dalam, dan ujung kaki di tim Vamos FC Mataram pada saat pertandingan berlangsung.

Adapun instrumen yang digunakan dalam pengambilan data agar sesuai dengan yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Media : Laptop
2. Alat tulis
3. Kertas

Teknik pengambilan data pada efektifitas *shooting* pada pertandingan Liga Futsal Profesional Indonesia 2018 sebagai berikut : pada saat pemain mencetak gol dengan mengamati efektifitas *shooting* yang digunakan pada pertandingan babak semifinal dan final.

C. Metode Analisis Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah pengolahan data dengan menggunakan perhitungan-perhitungan atau berupa angka-angka seperti penjumlahan, persentase, dan rata-rata atau gambaran serta keterangan-keterangan dengan menggunakan kalimat penulis sendiri sesuai data yang diperoleh untuk menjawab tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini analisis hasil penelitian akan dikaitkan dengan data hasil dari analisis yang telah diperoleh melalui hasil pengamatan video yang selanjutnya hasil dari analisis di masukan ke dalam tabel yang telah dibuat sebelumnya. Pengamatan video di mulai dari pertandingan semifinal dan final. Kemudian dari bab ini dapat dijelaskan dengan deskripsi data mengenai efektifitas *shooting* pada pertandingan Liga Futsal Profesional Indonesia 2018. Penilaian dilakukan kepada jumlah pemain tim futsal Vamos FC Mataram yang bertanding di pertandingan semifinal dan final Liga Futsal Profesional Indonesia 2018. Hasil penelitian ini meliputi :

1. Efektifitas *shooting* yang digunakan
2. *On, Off* tendangan ke arah gawang
3. *Goal*

Hasil efektifitas *shooting* dari dua pertandingan semifinal dan final tersebut kemudian diuraikan seperti berikut ini :

1. Karakteristik efektifitas *shooting*
 - a. Efektifitas *Shooting*

Hasil dari perhitungan yang sudah dilakukan melalui pengamatan lewat video, kemudian data disusun sesuai dengan hasil *shooting* semifinal dan final :

Tabel 4.1 Data Hasil Dari Pengamatan Efektifitas *Shooting* Pertandingan Semifinal

N.P	P.P	E. <i>Shooting</i>								
		Punggung kaki			Kaki Dalam			Ujung Kaki		
		On	Off	Goal	On	Off	Goal	on	off	Goal
MN P	GK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
M I R I	Flank	1	1	0	0	0	0	2	0	0
F F	Flank	0	0	0	3	1	0	1	2	0
A K	Pivot	0	0	0	2	0	3	1	0	0
S R S	Anchor	0	0	0	0	0	0	0	0	0
A A	Flank	0	1	0	2	0	0	2	2	0
A F	Pivot	0	0	0	1	0	0	0	1	0
B B S	Flank	0	0	0	2	0	0	0	1	0
S L	Pivot	0	2	0	0	0	0	0	0	0
Total		1	4	0	10	1	3	6	6	0
Rata per bagian		0,1 1	0,44	0	1,11	0,11	0,33	0,67	0,67	0
Rata-rata keseluruhan		0,16			0,45			0,39		
Persentase		16			45			39		

Pada hasil data di atas dapat diuraikan hasil perhitungan karakteristik efektifitas *shooting* yaitu :

1. Pada pertandingan semifinal, efektifitas *shooting* yang dilakukan pada pertandingan tersebut adalah rata-rata efektifitas *shooting* per bagian :
 - a. Efektifitas *shooting* menggunakan punggung kaki yang mengarah ke gawang atau *on target* dilakukan oleh M. Iqbal Rahmattullah Iskandar dengan posisi sebagai Flank sebanyak 1 kali, pada posisi *off target* dilakukan oleh M. Iqbal Rahmattullah Iskandar dan Ali Abedin dengan posisi sebagai Flank sebanyak 1 kali serta Syahidansyah Lubis dengan posisi sebagai Pivot melakukan sebanyak 2 kali, dan tidak terdapat pemain yang melakukan efektifitas *shooting* punggung kaki pada posisi *goal*. Adapun rata-rata efektifitas *shooting* punggung kaki posisi *on* atau mengarah ke gawang diperoleh sebesar 0,11, posisi *off target* atau yang tidak mengarah ke gawang sebanyak 0,44 dan tidak ada gol dengan efektifitas ini.

Keseluruhan rata-rata dari efektifitas *shooting* punggung kaki diperoleh sebesar 0,16 atau dengan persentase sebesar 16%.

- b. Efektifitas *shooting* kaki bagian dalam yang mengarah ke gawang atau *on target* dilakukan oleh Farhad Fakhimzadeh sebanyak 3 kali, Ali Abedin sebanyak 2 kali, Bambang Bayu Saptaji sebanyak 2 kali dengan posisi sebagai Flank, Andri Kustiawan sebanyak 2 kali dan Al Fajri sebanyak 1 kali dengan posisi sebagai Pivot, pada posisi *off target* dilakukan oleh Farhad Fakhimzadeh dengan posisi sebagai Flank sebanyak 1 kali dan pada posisi *goal* dilakukan oleh Andri Kustiawan sebanyak 3 kali sebagai Pivot. Adapun rata-rata efektifitas *shooting* punggung kaki posisi *on* atau mengarah ke gawang diperoleh sebesar 1,11 sedangkan *off target* atau yang tidak mengarah ke gawang sebesar 0,11 dan pada posisi *goal* sebesar 0,33. Keseluruhan rata-rata dari efektifitas *shooting* punggung kaki diperoleh sebesar 0,16 atau dengan persentase sebesar 45%.

- c. Efektifitas *shooting* ujung kaki yang mengarah ke gawang atau *on target* dilakukan oleh M. Iqbal Rahmattullah Iskandar, Ali Abedin sebanyak 2 kali dan Farhad Fakhimzadeh sebanyak 1 kali dengan posisi sebagai Flank, Andri Kustiawan sebanyak 2 kali dengan posisi sebagai Pivot, pada posisi *off target* dilakukan oleh Ali Abedin dan Farhad Fakhimzadeh sebanyak 2 kali, Bambang Bayu Saptaji sebanyak 1 kali dengan posisi sebagai Flank, Al Fajri sebanyak 1 kali dengan posisi sebagai Pivot dan tidak ada goal pada efektifitas ini. Adapun rata-rata efektifitas *shooting* punggung kaki posisi *on* atau mengarah ke gawang diperoleh sebesar 0,67 sedangkan *off target* atau yang tidak mengarah ke gawang sebesar 0,67. Keseluruhan rata-rata dari efektifitas *shooting* punggung kaki diperoleh sebesar 0,39 atau dengan persentase sebesar 39%.
2. Rata – rata total dari pertandingan semifinal tersebut adalah efektifitas *shooting* menggunakan punggung kaki sebanyak 0,16 atau (16%) dan efektifitas *shooting* menggunakan kaki bagian dalam 0,45 atau
- (45%) sedangkan efektifitas *shooting* ujung kaki sebanyak 0,39 atau (39%).
3. Hasil perhitungan karakteristik efektifitas *shooting* pada pertandingan semifinal Liga Futsal Profesional Indonesia 2018 secara keseluruhan dapat digambarkan pada diagram berikut ini:

Gambar 4.1 Diagram Data Hasil dari Pengamatan Efektifitas *Shooting* Pertandingan Semifinal

Berdasarkan **Gambar 4.1** di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas yang paling sering dilakukan adalah efektifitas *shooting* menggunakan kaki bagian dalam dengan rata-rata sebesar 45%, sedangkan aktivitas efektifitas yang tidak sering dilakukan adalah efektifitas *shooting* menggunakan punggung kaki dengan rata-rata sebesar 16 %.

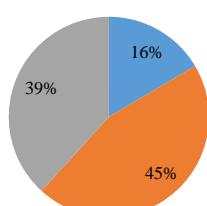
Kemudian dilakukan analisis hasil efektifitas *shooting* pada pertandingan final. Adapun pertandingan final juga didapatkan berdasarkan hasil pengamatan video. Adapun hasilnya pada **Tabel 4.2** sebagai berikut :

Tabel 4.2 Data Hasil dari Pengamatan Efektifitas *Shooting* Pertandingan Final

N.P	P.P	EShooting								
		Punggung Kaki			Kaki Dalam			Ujung Kaki		
		<i>On</i>	<i>Off</i>	Goal	<i>On</i>	<i>Off</i>	Goal	<i>On</i>	<i>Off</i>	Goal
M N P	GK	0	0	1	0	0	0	0	0	0
M I R I	Flank	0	1	0	0	0	0	0	0	0
F F	Flank	0	1	0	1	0	2	1	1	0
A K	Pivot	0	1	1	1	0	1	0	0	0
S R S	Anchor	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B B S	Flank	0	0	0	0	2	0	0	0	0
S L	Pivot	0	0	0	1	0	1	0	0	0
T C	Anchor	0	0	0	0	0	0	1	0	0

Tabel 4.1 Data Hasil dari Pengamatan Efektifitas *Shooting* Pertandingan Semifinal

■ PK ■ KD ■ UJ



N.P	P.P	EShooting								
		Punggung Kaki			Kaki Dalam			Ujung Kaki		
		On	Off	Goal	On	Off	Goal	On	Off	Goal
A F	Pivot	0	0	0	0	0	0	0	1	0
A A	Flank	0	0	0	1	1	0	1	2	0
I A	Flank	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		0	3	2	4	3	4	3	4	0
Rata per bagian		0	0	0,18	0,36	0,27	0,36	0,27	0,36	0
Rata-rata keseluruhan		0,22			0,48			0,30		
Persentase		22			48			30		

Pada hasil data di atas adalah hasil perhitungan karakteristik efektifitas *shooting* yaitu:

1. Pada pertandingan semifinal, efektifitas *shooting* yang dilakukan pada pertandingan tersebut adalah rata-rata efektifitas *shooting* per bagian :
 - a. Efektifitas *shooting* punggung kaki yang mengarah ke gawang atau *on target* tidak terdapat pemain yang melakukan pada posisi ini, pada posisi *off target* dilakukan oleh M. Iqbal Rahmattullah Iskandar dan Farhad Fakhimzadeh dengan posisi sebagai Flank sebanyak 1 kali serta Andri Kustiawan dengan posisi sebagai Pivot sebanyak 1 kali, dan pada posisi goal dilakukan oleh Muhammad Nazil Purnama sebagai GK sebanyak 1 kali serta Andri Kustiawan dengan posisi sebagai Pivot sebanyak 1 kali. Adapun rata-rata efektifitas *shooting* punggung kaki posisi *on* atau mengarah ke gawang diperoleh sebesar 0, posisi *off* target atau yang tidak mengarah ke gawang sebanyak 0,27 dan pada posisi goal diperoleh sebesar 0,18. Keseluruhan rata-rata dari efektifitas *shooting* punggung kaki diperoleh sebesar 0,22 atau dengan persentase sebesar 22%.
 - b. Efektifitas *shooting* kaki bagian dalam yang mengarah ke gawang atau *on target* dilakukan oleh Farhad Fakhimzadeh sebanyak 1 kali, Ali Abedin sebanyak 1

kali dengan posisi sebagai Flank, Andri Kustiawan sebanyak 1 kali dan Syahidansyah Lubis sebanyak 1 kali dengan posisi sebagai Pivot, pada posisi *off target* dilakukan oleh BBS sebanyak 2 kali dan Ali Abedin sebanyak sebanyak 1 kali dengan posisi sebagai Flank, sedangkan pada posisi *goal* dilakukan oleh Farhad Fakhimzadeh sebanyak 2 kali dengan posisi sebagai Flank, Andri Kustiawan sebanyak 1 kali dan Syahidansyah Lubis sebanyak 1 kali dengan posisi sebagai Pivot. Adapun rata-rata efektifitas *shooting* punggung kaki posisi *on* atau mengarah ke gawang diperoleh sebesar 0,36 sedangkan *off target* atau yang tidak mengarah ke gawang sebesar 0,27 dan pada posisi *goal* sebesar 0,36. Keseluruhan rata-rata dari efektifitas *shooting* punggung kaki diperoleh sebesar 0,48 atau dengan persentase sebesar 48%.

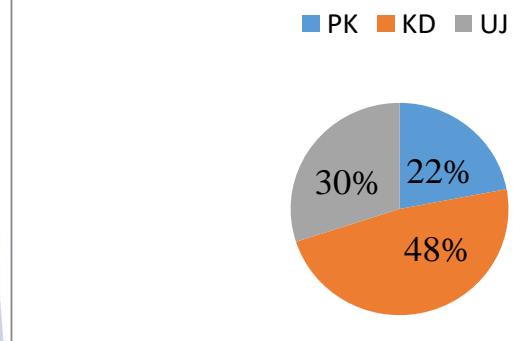
- c. Efektifitas *shooting* ujung kaki yang mengarah ke gawang atau *on target* dilakukan oleh Farhad Fakhimzadeh sebanyak 1 kali, Ali Abedin sebanyak 1 kali dengan posisi sebagai Flank, Tri Cahyo sebanyak 1 kali dengan posisi sebagai Anchor, pada posisi *off target* dilakukan oleh Farhad Fakhimzadeh sebanyak 1 kali, Ali Abedin sebanyak 2

kali dengan posisi sebagai Flank, Al Fajri sebanyak 1 kali dengan posisi sebagai Pivot, sedangkan pada posisi goal tidak terdapat pemain yang melakukan efektifitas *shooting* ujung kaki pada posisi ini. Adapun rata-rata efektifitas *shooting* punggung kaki posisi *on* atau mengarah ke gawang diperoleh sebesar 0,36 sedangkan *offtarget* atau yang tidak mengarah ke gawang sebesar 0,27 dan pada posisi goal sebesar 0,00. Keseluruhan rata-rata dari efektifitas *shooting* punggung kaki diperoleh sebesar 0,30 atau dengan persentase sebesar 30%.

2. Rata – rata total dari pertandingan final tersebut adalah efektifitas *shooting* menggunakan punggung kaki sebanyak 0.22 atau (22%) dan efektifitas *shooting* menggunakan kaki bagian dalam 0.48 atau (48%) sedangkan efektifitas *shooting* ujung kaki sebanyak 0.30 atau (30%).
3. Hasil perhitungan karakteristik efektifitas *shooting* ada pertandingan final Liga Futsal Profesional Indonesia 2018 secara keseluruhan dapat dilihat dalam bentuk diagram seperti berikut :

Gambar 4.2 Diagram Data Hasil dari Pengamatan Efektifitas *Shooting* Pertandingan Final

Tabel 4.2 Data Hasil Dari Pengamatan Efektifitas *Shooting* Pertandingan Final



Berdasarkan hasil data diagram di atas dapat disimpulkan bahwa efektifitas yang sering dilakukan adalah efektifitas *shooting* menggunakan kaki bagian dalam dengan rata-rata sebesar 48%, sedangkan aktivitas efektifitas yang jarang dilakukan adalah efektifitas *shooting* menggunakan punggung kaki dengan rata-rata sebesar 22%.

Apabila dianalisis dari kedua pertandingan antara pertandingan semifinal dan final, rata-rata aktivitas efektifitas *shooting* yang paling sering dilakukan oleh pemain adalah efektifitas *shooting* menggunakan kaki bagian dalam. Adapun pada pertandingan semifinal diperoleh sebesar 45% dan pada pertandingan final diperoleh sebesar 48%.

B. Pembahasan

Penelitian ini akan membahas hasil dari data efektifitas *shooting* Liga Futsal Profesional Indonesia 2018. Permainan futsal adalah permainan yang mirip dengan sepak bola, hanya saja jumlah pemain, ukuran lapangan dan peraturan nya yang berbeda. Permainan futsal dimainkan oleh 5vs 5 pemain dengan waktu 2x20 menit.Ukuran lapangan futsal ini lebih kecil dari pada ukuran lapangan

sepak bola yaitu panjang lapangan futsal 38 meter atau 42 meter dan lebar lapangan futsal 18 meter atau 25 meter. Dengan jumlah pemain sedikit 5 vs 5, maka setiap pemain mempunyai peran aktif yang sama yaitu menyerang dan bertahan dengan baik. Dalam permainan futsal maka setiap pemain harus memiliki efektifitas *shooting* yang baik.

Oleh sebab itu, usaha yang dilakukan untuk mencapai prestasi yang diinginkan maka pada pertandingan atau suatu kejuaraan, masing-masing tim harus mengetahui kekuatan dan kelemahan masing-masing tim lawan yang akan dihadapi.

Sesuai dari rumusan masalah diatas, tujuan dari hasil penelitian tentang Efektifitas *Shooting* Liga Futsal Profesional Indonesia 2018, yang diamati sebanyak 2 pertandingan yaitu semifinal dan final. Sedangkan tingkat keberhasilan karakteristik efektifitas *shooting* meliputi: efektifitas *shooting* menggunakan punggung kaki, kaki bagian dalam dan ujung kaki. Dari hasil analisis penelitian dapat diketahui bahwa :

1. Tingkat keberhasilan Efektifitas *Shooting* Liga Futsal Profesional Indonesia 2018 tim Vamos FC Mataram pada pertandingan semifinal sebagai berikut :

Dari efektifitas *shooting* menggunakan punggung kaki yang mengarah ke gawang atau *on target* sebanyak 1 kali sedangkan *off target* atau yang tidak mengarah ke gawang sebanyak 4 kali dan tidak ada gol dengan efektifitas ini dari persentase 16%.

Tingkat keberhasilan efektifitas *shooting* menggunakan kaki bagian dalam pada pertandingan semifinal adalah 45% dari efektifitas terjadinya gol sebanyak 3 gol dari *on target* atau tendangan yang mengarah ke gawang sebanyak 10 kali sedangkan yang tidak mengarah ke gawang atau *off target* sebanyak 1 kali. Dari 3 gol tersebut 2 diantaranya terjadi didalam *circle* dan satu gol terjadi diluar *circle*.

Sedangkan tingkat keberhasilan efektifitas *shooting* menggunakan ujung kaki sebesar 39% dari tendangan *on target* yang mengarah ke gawang sebanyak 6 kali dan tendangan yang tidak mengarah ke gawang atau *off target* sebanyak 6 kali.

2. Tingkat keberhasilan karakteristik Efektifitas *Shooting* Liga Futsal Profesional Indonesia 2018 tim Vamos FC Mataram pada pertandingan final sebagai berikut :

Dari efektifitas *shooting* menggunakan punggung kaki yang mengarah ke gawang atau *on target* sebanyak 0 sedangkan *off target* atau yang tidak mengarah ke gawang sebanyak 3 kali dan gol yang terjadi sebanyak 2 gol masing-masing dari dalam dan luar *circle*. Dengan persentase 22%.

Sedangkan efektifitas *shooting* menggunakan kaki bagian dalam yang mengarah ke gawang atau *on target* sebanyak 4 kali sedangkan *off target* atau yang tidak mengarah ke arah gawang sebanyak 3 kali dan gol yang terjadi sebanyak 4 kali masing-masing 2 dari dalam *circle* dan 2 gol dari luar *circle* dari persentase 48%.

Dan efektifitas *shooting* ujung kaki pada pertandingan ini yang mengarah ke arah gawang atau *on target* sebanyak 3 kali dan *off target* 4 kali dan tidak ada gol pada efektifitas *shooting* ujung kaki dari persentase 30%.

Berdasarkan hasil penelitian dari pertandingan babak semifinal dan final didapatkan hasil bahwa efektifitas *shooting* yang lebih efektif dan sering dilakukan untuk mencetak gol adalah efektifitas *shooting* menggunakan kaki bagian dalam dengan persentase pada babak semifinal sebesar 45% dan pada babak final sebesar 48%. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Andrianto (2011) menyatakan bahwa efektifitas kaki bagian dalam dapat menghasilkan tendangan dengan hasil yang baik dan diperlukan penguasaan efektifitas menendang

bola, letak tumpuan kaki, sikap badan saat menendang dan perkenaan kaki dengan bola (*impact*).

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Wardana (2013) yang mengungkapkan bahwa efektifitas *shooting* menggunakan kaki bagian dalam lebih baik daripada efektifitas *shooting* lainnya. Hal tersebut disebabkan karena pemain dalam menembak bola ke arah gawang banyak yang menghasilkan gol atau lebih akurat dalam melepas tendangan ke gawang. Selain itu, penggunaan kaki bagian dalam lebih sering digunakan untuk menendang bola ke arah gawang karena memiliki permukaan paling luas untuk menendang bola dibandingkan dengan bagian kaki yang lain. Lebih lanjut, efektifitas *shooting* kaki bagian dalam menggunakan sudut kemiringan sebesar 45 derajat akan menghasilkan waktu maksimum di udara dan kecepatan horizontal terbesar, sehingga lebih mudah untuk menendang atau menembak kemana arah bola yang akan ditendang (Harvey Gill, 2003).

Efektifitas *shooting* dengan menggunakan punggung kaki adalah bagian yang sering digunakan untuk umpan panjang atau menghalau bola dari gawang karena kaki dalam merupakan bagian kaki yang paling kuat, putaran bola yang dihasilkan lebih sedikit sebab bidang perkenaan kaki dengan bola yang luas serta kesalahan-kesalahan perkenaan bola akan lebih terkontrol. Akan tetapi, arah lambung bola cenderung lebih tinggi sehingga sulit untuk mengarahkan bola pada target yang jauh (Harvey Gill, 2003).

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan teori yang ada, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa efektifitas *shooting* menggunakan kaki bagian dalam lebih efektif dalam menghasilkan gol daripada menggunakan efektifitas *shooting* yang lainnya.

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil pengamatan Efektifitas *Shooting* Liga Futsal Profesional Indonesia 2018 dapat disimpulkan :

1. Rata-rata pertandingan Liga Futsal Profesional Indonesia 2018 rata-rata efektifitas *shooting* pada pertandingan semifinal keseluruhan adalah efektifitas *shooting* menggunakan punggung kaki sebanyak 0,16 (16%) dan efektifitas *shooting* kaki bagian dalam sebanyak 0,45 (45%), untuk efektifitas *shooting* menggunakan ujung kaki sebanyak 0,39 (39%). Jadi efektifitas *shooting* yang paling efektif digunakan tim Vamos FC Mataram pada pertandingan semifinal Liga Futsal Profesional Indonesia 2018 adalah efektifitas *shooting* menggunakan kaki bagian dalam.
2. Rata-rata pertandingan Liga Futsal Profesional Indonesia 2018 rata-rata efektifitas *shooting* pada pertandingan final keseluruhan adalah efektifitas *shooting* menggunakan punggung kaki sebanyak 0,22 (22%) Dan efektifitas *shooting* menggunakan kaki bagian dalam sebanyak 0,48 (48%), untuk efektifitas *shooting* menggunakan ujung kaki sebanyak 0,30 (30%). Jadi efektifitas *shooting* yang paling efektif digunakan tim Vamos FC Mataram pada pertandingan final Liga Futsal Profesional Indonesia 2018 adalah efektifitas *shooting* menggunakan kaki bagian dalam.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian setelah dilakukan penelitian terkait masalah yang diangkat dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas *shooting* menggunakan kaki bagian dalam mempunyai tingkat keberhasilan yang tinggi, maka diharapkan dengan hasil skripsi ini dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk meningkatkan

- efektifitas *shooting* menggunakan punggung kaki dan ujung kaki.
2. Penelitian ini bertujuan untuk referensi bagi para pelatih, agar para pelatih dapat mengetahui kekurangan yang dimiliki timnya. Kemudian pelatih dapat memperbaiki kekurangan timnya tersebut menjadi lebih baik lagi.
 3. Dengan adanya skripsi ini diharapkan untuk para pelatih di Indonesia kedepannya lebih memperhatikan efektifitas *shooting* yang dapat memperbaiki kualitas pemainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Irawan, Andri, 2009. Efektifitas *Dasar Modern Futsal*. Jakarta: PT Pena Pundi Aksara.

Lakhsana, Justinus dan H.Pardosi, Ishak, 2008. *Inspirasi dan Spirit Futsal*, Jakarta.

Lakhsana, Justinus, 2008. *Modul Kepelatihan Futsal Tingkat Dasar*, Jakarta.

Wardana, Jupri Edho. 2013. *Pengaruh latihan permainan target terhadap ketepatan Shooting menggunakan kaki bagian dalam pemain futsal SFC Planet Sleman.*(online). diakses pada tanggal 15 Agustus 2019. <https://journal.student.uny.ac.id>

Harvey, Gill. 2003. Efektifitas *mengoper dan menembak*. Jakarta: PT Gapura Mitra Sejati.

